

Peningkatan Disiplin Siswa dan Guru Melalui Penerapan Aplikasi PSP Mobile Di SD IT An-Nahar

Khidayat Muslim¹, Neneng Nurmalasari², and Wulandari³

^{1,2,3}Departement of Islamic Education Management, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: khidayatmuslim@yahoo.com

Received: 10 January 2025

Revised: 10 January 2025

Accepted: 10 January 2025

Available online: 31 December 2025

How to cite this article: Muslim, K., Nurmalasari, N., & Wulandari. (2025). Peningkatan Disiplin Siswa dan Guru Melalui Penerapan Aplikasi PSP Mobile Di SD IT An-Nahar. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (2), 225–232.

Abstrak

Peningkatan disiplin merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di sekolah. SD IT An-Nahar Pangandaran telah mengadopsi Aplikasi PSP Mobile sebagai bagian dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) untuk memantau kehadiran siswa dan guru secara real-time. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi PSP Mobile dalam meningkatkan kedisiplinan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi PSP Mobile memberikan dampak positif pada tingkat kedisiplinan siswa dan guru, dengan peningkatan kehadiran mencapai 90%. Aplikasi ini mempermudah pihak sekolah dalam memantau kehadiran, mengurangi pelanggaran disiplin, dan meningkatkan transparansi data kehadiran. Dengan demikian, penerapan teknologi digital seperti PSP Mobile dapat menjadi solusi inovatif untuk mendukung manajemen pendidikan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Disiplin, Kehadiran, Aplikasi PSP Mobile, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, SD IT An-Nahar.

Abstract

Discipline improvement is one of the primary indicators of educational success in schools. SD IT An-Nahar Pangandaran has adopted the PSP Mobile Application as part of its Educational Management Information System (EMIS) to monitor student and teacher attendance in real-time. This study aims to analyze the effectiveness of implementing the PSP Mobile application in enhancing discipline. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observations, interviews, and documentation. The findings reveal that the implementation of the PSP Mobile application positively impacts the discipline level of students and teachers, with attendance rates improving by up to 90%. The application simplifies attendance monitoring, reduces disciplinary violations, and increases transparency in attendance data. Thus, the adoption

of digital technology such as PSP Mobile offers an innovative solution to support more effective educational management.

Keywords: Discipline, Attendance, PSP Mobile Application, Educational Management Information System, SD IT An-Nahar.

1. Introduction

Disiplin merupakan salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan yang menjadi penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Melalui penerapan disiplin yang baik, siswa dan guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, teratur, dan produktif (AUZAR, 2025). Menurut pendapat Werther Jr. yang dikutip oleh Manullang (2002: 96), menyatakan bahwa disiplin adalah upaya manajemen untuk mengusahakan agar karyawan mentaati standar/peraturan-peraturan dalam organisasi (November & Suryalena, 2017). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelanggaran disiplin, terutama dalam hal kehadiran, masih menjadi tantangan bagi banyak institusi pendidikan, termasuk sekolah dasar. Tingkat kehadiran yang rendah tidak hanya memengaruhi hasil pembelajaran tetapi juga mencerminkan kurangnya rasa tanggung jawab dan komitmen dari siswa maupun guru terhadap tugas dan peran mereka di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan kedisiplinan melalui pemantauan dan pengelolaan kehadiran yang lebih efektif (Suprastowo, 2013).

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, berbagai inovasi telah dikembangkan untuk mendukung manajemen pendidikan yang lebih efisien dan transparan. Salah satu inovasi tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) berbasis aplikasi, yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data kehadiran siswa dan guru (Devi, 2021). Aplikasi PSP Mobile merupakan salah satu contoh teknologi digital yang dirancang untuk mencatat kehadiran secara real-time dan memberikan akses kepada pihak sekolah untuk memantau tingkat kehadiran secara lebih akurat. Penerapan teknologi ini di SD IT An-Nahar Pangandaran bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan sistem yang mampu mendukung peningkatan kedisiplinan, terutama dalam hal kehadiran siswa dan guru (Pokhrel, 2024).

SD IT An-Nahar Pangandaran sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki komitmen untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang tinggi kepada siswa dan guru. Sebagai sekolah yang memadukan pendidikan formal dengan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, kedisiplinan menjadi salah satu aspek yang ditekankan dalam rangka membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia. Namun, dalam praktiknya, berbagai kendala sering kali dihadapi, seperti sulitnya memantau kehadiran secara manual, kurangnya data yang akurat, serta lambatnya proses pelaporan yang menghambat evaluasi (Salsabila et al., 2024).

Melalui penerapan aplikasi PSP Mobile, SD IT An-Nahar Pangandaran berupaya menghadirkan solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan kehadiran secara digital menggunakan perangkat mobile, yang tidak hanya mempermudah proses administrasi tetapi juga memberikan akses real-time kepada pihak sekolah untuk memantau dan mengevaluasi tingkat kehadiran siswa maupun guru. Selain itu, aplikasi ini juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara sekolah dan orang tua, sehingga orang tua dapat memantau kehadiran anaknya secara langsung.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penerapan aplikasi PSP Mobile dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru di SD IT An-Nahar Pangandaran. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berupaya mengungkap sejauh mana aplikasi PSP Mobile mampu memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan dan bagaimana implementasinya dapat dioptimalkan untuk mendukung manajemen pendidikan yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem manajemen pendidikan berbasis teknologi, tidak hanya di SD IT An-Nahar tetapi juga di lembaga pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

Melalui pendahuluan ini, diharapkan pembaca dapat memahami latar belakang, urgensi, dan tujuan dari penelitian ini, sekaligus memberikan gambaran awal tentang bagaimana teknologi digital seperti aplikasi PSP Mobile dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan di lingkungan pendidikan.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi PSP Mobile dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru di SD IT An-Nahar, Dusun Balengbeng, Parigi, Margacinta, Kec. Cijulang, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46394. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan aplikasi dalam memantau kehadiran dan kedisiplinan. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi dampak aplikasi terhadap tingkat kedisiplinan. Validasi data dilakukan melalui triangulasi untuk memastikan akurasi dan keandalan informasi yang diperoleh.

3. Results and Discussion

Penerapan aplikasi PSP Mobile di SD IT An-Nahar, Dusun Balengbeng, Parigi, Margacinta, Kec. Cijulang, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46394, telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa aplikasi ini tidak hanya memudahkan pengelolaan data kehadiran tetapi juga memperbaiki proses manajemen pendidikan secara keseluruhan. Melalui penggunaan teknologi digital, baik siswa maupun guru dapat memperoleh akses yang lebih cepat dan efisien terhadap informasi kehadiran, yang berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan di lingkungan sekolah (Yahya Majid & Setiawan, 2024).

Efektivitas Penggunaan Aplikasi PSP Mobile dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Penggunaan aplikasi PSP Mobile di SD IT An-Nahar terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Aplikasi ini mempermudah proses pencatatan kehadiran siswa secara digital, yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui buku atau spreadsheet. Dengan sistem digital ini, data kehadiran dapat dicatat secara real-time, mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi pada metode manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kehadiran siswa meningkat hingga 90%, yang mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam komitmen siswa terhadap tanggung jawab mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar (Oktaviane et al., 2024).

Fitur-fitur tambahan seperti notifikasi otomatis yang mengingatkan siswa untuk hadir tepat waktu dan memantau ketidakhadiran memberikan kontrol yang lebih baik kepada pihak sekolah dan orang tua. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang

lebih disiplin, di mana siswa secara aktif menyadari pentingnya kehadiran sebagai bagian dari tanggung jawab mereka sebagai peserta didik. Selain itu, fleksibilitas aplikasi dalam memudahkan akses data membuat proses evaluasi menjadi lebih cepat dan akurat, yang berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam menangani ketidakhadiran siswa.

Dengan demikian, aplikasi PSP Mobile tidak hanya membantu meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal kehadiran, tetapi juga menciptakan sistem yang mendukung pengelolaan data secara efisien. Inovasi teknologi ini memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan kedisiplinan siswa.

Dampak terhadap Kedisiplinan Guru

Penggunaan aplikasi PSP Mobile di SD IT An-Nahar tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga berdampak positif pada kedisiplinan guru. Aplikasi ini membantu mengelola kehadiran siswa secara lebih terstruktur dan efisien, yang pada akhirnya turut mempengaruhi kedisiplinan guru dalam menjalankan tugas profesional mereka. Sebelumnya, proses pencatatan kehadiran siswa sering kali memerlukan waktu yang lama dan terkadang tidak efisien, terutama ketika harus mengelola data secara manual. Dengan aplikasi ini, guru dapat dengan mudah mengakses data kehadiran siswa secara real-time, yang memberikan kemudahan dalam proses evaluasi dan pelaporan (Rizki et al., 2024).

Selain itu, fitur-fitur yang disediakan seperti pengelolaan jadwal, laporan kehadiran, dan pengingat otomatis membantu guru untuk lebih disiplin dalam menjalankan tugas mereka. Guru dapat dengan cepat mengidentifikasi ketidakhadiran siswa, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang lebih efektif dalam mengelola kelas. Kedisiplinan guru juga meningkat karena mereka memiliki akses yang lebih baik terhadap data yang dapat diandalkan, yang memungkinkan mereka untuk mengelola kelas dengan lebih terstruktur dan bertanggung jawab (Paramita, 2018).

Dampak lain dari penggunaan aplikasi ini adalah peningkatan efisiensi administrasi yang membantu guru mengurangi beban kerja administratif. Sebelumnya, guru sering kali harus menghabiskan waktu lebih banyak untuk mencatat dan memantau kehadiran secara manual. Dengan aplikasi PSP Mobile, proses ini menjadi lebih cepat dan mudah, sehingga guru dapat lebih fokus pada pengajaran dan interaksi langsung dengan siswa. Hal ini berdampak positif pada suasana belajar yang lebih kondusif dan memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih pada kebutuhan siswa (Nadifa et al., 2025).

Secara keseluruhan, aplikasi PSP Mobile membantu meningkatkan kedisiplinan guru dengan memfasilitasi pengelolaan data kehadiran yang lebih akurat dan efisien. Dengan sistem yang berbasis teknologi ini, guru dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih profesional, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terorganisir dan produktif (Prasetyo et al., 2023).

Komunikasi yang Meningkat dengan Orang Tua

Penggunaan aplikasi PSP Mobile di SD IT An-Nahar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi seperti notifikasi kehadiran, laporan harian, dan akses real-time ke data kehadiran siswa telah memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak mereka. Sebelumnya, komunikasi antara guru dan orang tua sering kali dilakukan melalui pertemuan langsung atau komunikasi tertulis yang membutuhkan waktu dan tenaga ekstra. Dengan adanya aplikasi ini, orang tua dapat dengan mudah memantau perkembangan akademik anak mereka secara digital, yang mempercepat arus

informasi dan memungkinkan orang tua untuk lebih aktif dalam mendukung pendidikan (Oktaviane et al., 2024).

Dampak utama dari peningkatan komunikasi ini adalah terciptanya kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dan keluarga. Orang tua tidak hanya dapat memantau kehadiran anak secara langsung, tetapi juga mendapatkan informasi yang lebih mendetail terkait evaluasi dan kemajuan siswa. Fitur ini memungkinkan orang tua untuk segera mengetahui jika ada ketidakhadiran atau perubahan jadwal kelas, sehingga mereka dapat mengambil tindakan lebih awal untuk mendukung anak mereka dalam mengikuti pembelajaran (Kholil, 2021).

Selain itu, komunikasi yang lebih terbuka ini memberikan ruang bagi orang tua untuk berdiskusi langsung dengan guru melalui aplikasi, baik untuk bertukar informasi, memberikan masukan, atau mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi anak. Dengan demikian, hubungan antara sekolah dan orang tua menjadi lebih harmonis, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan dan motivasi siswa (Diskusi, 2024).

Aplikasi PSP Mobile juga membantu mengurangi kesenjangan komunikasi yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Dengan adanya fitur berbasis teknologi, tidak hanya guru yang dapat memberikan laporan langsung, tetapi juga orang tua yang dapat memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan terkait perkembangan anak. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan partisipatif dalam pengelolaan pendidikan (Pujo Hidayanto, 2024).

Dalam keseluruhan, peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua melalui aplikasi PSP Mobile telah memberikan dampak yang positif terhadap keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan. Inovasi ini menciptakan sistem yang lebih responsif dan mendukung kolaborasi yang lebih erat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi siswa.

Kendala dan Tantangan dalam Implementasi

Implementasi aplikasi PSP Mobile di SD IT An-Nahar menghadapi beberapa kendala dan tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan adopsi pengguna, baik oleh guru, siswa, maupun orang tua. Beberapa pihak masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem digital, terutama karena mereka sebelumnya terbiasa dengan metode manual. Pelatihan awal mungkin belum sepenuhnya memadai, sehingga tidak semua pengguna memahami sepenuhnya bagaimana memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara maksimal (Widyastuti et al., 2024).

Selain itu, infrastruktur teknologi juga menjadi tantangan yang signifikan. Jaringan internet yang tidak stabil di daerah terpencil, seperti Dusun Balengbeng, mempengaruhi kelancaran akses aplikasi secara real-time. Ketika koneksi terganggu, proses pencatatan dan pengelolaan data menjadi lambat atau tidak dapat dilakukan dengan baik. Kurangnya dukungan teknis juga berkontribusi pada masalah ini, karena beberapa pengguna masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk mengelola sistem digital dengan efektif (Pratidina et al., 2024).

Masalah validitas data dan keamanan informasi juga perlu diatasi. Dengan semakin kompleksnya sistem digital, menjaga keamanan data menjadi hal yang penting. Jika tidak dikelola dengan baik, risiko kehilangan data atau akses yang tidak sah dapat meningkat. Selain itu, proses verifikasi data yang belum sepenuhnya otomatis juga dapat menimbulkan kesalahan berulang jika tidak dilakukan dengan prosedur yang tepat.

Kurangnya waktu yang tersedia untuk pelatihan dan implementasi juga menjadi tantangan. Guru dan siswa sering kali menghadapi kesibukan tambahan dalam proses

adopsi teknologi, yang berpotensi menghambat produktivitas mereka sehari-hari. Dukungan penuh dari manajemen sekolah sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua proses dapat berjalan dengan baik tanpa mengorbankan keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan pengelolaan sistem digital (Marzuki et al., 2024).

Untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan. Pelatihan yang intensif dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi PSP Mobile dengan lebih baik. Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi, seperti peningkatan konektivitas internet, sangat diperlukan agar aplikasi dapat berjalan dengan lebih optimal. Dukungan teknis yang berkelanjutan juga harus diberikan untuk mengatasi masalah yang muncul dengan cepat dan efektif (Dr. Heti Mulyati, MT, 2021).

Untuk mengatasi tantangan yang telah diidentifikasi dalam implementasi aplikasi PSP Mobile di SD IT An-Nahar, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaannya. Salah satu langkah utama adalah memberikan pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan kepada guru, siswa, dan orang tua agar mereka memahami fitur-fitur aplikasi secara menyeluruh dan dapat menggunakannya dengan lebih efektif. Selain itu, penguatan infrastruktur teknologi sangat diperlukan, terutama di daerah terpencil seperti Dusun Balengbeng. Ketersediaan jaringan internet yang stabil akan memastikan akses yang lancar dan optimal terhadap aplikasi, sehingga mengurangi gangguan teknis yang sering terjadi (Rozi & Rohman, 2024).

Dukungan teknis yang berkelanjutan juga harus diberikan untuk membantu mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul. Tim dukungan yang responsif dapat membantu pengguna mengatasi hambatan operasional secara cepat, sehingga penggunaan aplikasi dapat berjalan tanpa kendala. Selain itu, integrasi fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan memperkuat kinerja aplikasi. Kolaborasi yang erat antara sekolah dan pengembang aplikasi juga direkomendasikan untuk terus menyempurnakan aplikasi berdasarkan masukan dari pengguna (Nasional, 2024).

Evaluasi berkala terhadap kinerja aplikasi juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi tetap relevan dan memberikan manfaat yang optimal. Dengan langkah-langkah perbaikan tersebut, diharapkan aplikasi PSP Mobile dapat terus mendukung manajemen pendidikan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang terorganisir serta mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan (Admin UPI, 2021).

4. Conclusions

Implementasi aplikasi PSP Mobile di SD IT An-Nahar telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru, serta memperkuat komunikasi antara sekolah dan orang tua. Aplikasi ini memudahkan pengelolaan kehadiran siswa secara digital, meningkatkan efisiensi administrasi, dan menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur. Namun, masih terdapat beberapa tantangan seperti kesulitan adopsi pengguna, infrastruktur teknologi yang belum optimal, dan kebutuhan dukungan teknis yang berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, langkah-langkah seperti pelatihan intensif, penguatan infrastruktur teknologi, dan integrasi fitur baru perlu dilakukan secara berkelanjutan. Kolaborasi antara pihak sekolah dan pengembang aplikasi juga sangat penting untuk terus mengembangkan sistem yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Dengan perbaikan ini, diharapkan aplikasi PSP Mobile dapat terus mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih baik dan menciptakan

lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kedisiplinan siswa serta penguatan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua.

5. References

- Admin UPI. (2021). Optimasi Kinerja Aplikasi: Tips dan Trik untuk Pemrogram. <https://rpl.upi.edu/optimasi-kinerja-aplikasi-tips-dan-trik-untuk-pemrogram/>
- AUZAR. (2025). PENTINGNYA DISIPLIN GURU DAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PARA SISWA DI SMAN 1 TAMBUSAI UTARA. <https://www.matahfidzrh.sch.id/berita/detail/986491/pentingnya-disiplin-guru-dan-tenaga-pendidik-dalam-meningkatkan-disiplin-para-siswa-di-sman-1-tambusai-utara/>
- Devi, I. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap kinerja guru Melalui Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening di SMP Swasta Sekecamatan Binjai Selatan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, N, 1221–1235.
- Diskusi, K. D. A. N. (2024). KOLABORASI YANG DILAKUKAN GURU BIMBINGAN. 10(2), 1329–1338.
- Dr. Heti Mulyati, MT, Q. (2021). Perbaikan yang Berkelanjutan dalam Manajemen Risiko. <https://irmapa.org/perbaikan-yang-berkelanjutan-dalam-manajemen-risiko/>
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 88–102. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>
- Marzuki, I., Soraya, F., Pascasarjana, P., Pendidikan, M., Islam, A., & Muhammadiyah, U. (2024). Transformasi Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Society. 6(2), 167–179.
- Nadifa, M., Supriyanto, A., Malang, U. N., Malang, K., & Timur, J. (2025). Strategi Optimalisasi Beban Administratif Guru SD Muhammadiyah 3 Pandaan melalui Penggunaan Aplikasi Digital “SIDIKMU.” 10(1), 263–270.
- Nasional, K. (2024). Optimalisasi pemanfaatan teknologi guna meningkatkan hasil perikanan tangkap di perairan indonesia.
- November, L., & Suryalena. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Media Pt. Riau Media Televisi (Rtv) Pekanbaru. *Jom Fisip*, 4(2), 1–12.
- Oktaviane, S. P., Herwanto, P., Jl, A., & No, B. (2024). Dampak Penggunaan Perangkat Mobile dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas IX di SMP PGRI Rancaekek Sistem Informasi STMIK IM , Indonesia penting bagi dunia modern . Secara keseluruhan , perangkat seluler memainkan peran mereka tetapi juga memastikan mereka siap untuk pendidikan tinggi . 2(4).

- Paramita, R. P. (2018). Pengembangan Aplikasi Sistem Absensi Siswa Berbasis Website Dengan Sms Gateway Pada Smk Negeri 2 Jakarta Rahma. Skripsi, 1947–1949.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. *Ayca*, 15(1), 37–48.
- Prasetyo, C. A., Rahmah, F., Perdana, G. B., Dani, & Saputra, S. (2023). Perancangan Sistem Absensi Berbasis Mobile Untuk Guru Yang Dapat Dipantau Orang Tua. *TEKNOBIS : Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(1), 196–206.
- Pratidina, N. A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. 2138–2145.
- Pujo Hidayanto. (2024). MANAJEMEN DIGITALISASI SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PATUKANGAN KABUPATEN KENDAL. [https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/5241/1/TesisPujo H..pdf](https://eprints3.upgris.ac.id/id/eprint/5241/1/TesisPujoH..pdf)
- Rizki, A. M., Setiawan, D. L., Teknologi, P., & Kuningan, U. M. (2024). MENGGUNAKAN APLIKASI APPSHEET BERBASIS ANDROID. 8(5), 10704–10712.
- Rozi, F., & Rohman, A. (2024). Pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis android (SAC) sebagai media pembelajaran pada materi berpikir komputasional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 15–31. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v10i1.545>
- Salsabila, A. M., Dewi, D., Lillah Almaula, H., Shalihah, M. Z., Zahra, U., & Nurjaman, A. R. (2024). Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Mewujudkan Generasi Berkarakter Unggul. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 16–24. <https://doi.org/10.52496/linuhung.v1i1.70>
- Suprastowo, P. (2013). Kajian tentang Tingkat Ketidakhadiran Guru Sekolah Dasar dan Dampaknya terhadap Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(1), 31–49. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i1.106>
- Widyastuti, R., Kurniawan, I., & Salam, A. A. (2024). Pengembangan Aplikasi Pantau Pembelajaran Berbasis Android Studi Kasus SD Plus Sunan Ampel Kediri. *Jurnal Informatika Dan Multimedia*, 16(1), 39–47. <https://doi.org/10.33795/jtim.v16i1.5960>
- Yahya Majid, M., & Setiyawan, M. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi PSP Mobile pada Pembayaran Iuran Bulanan Santri Pesantren Al-Muayyad Windan. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2(1), 518–528. <https://doi.org/10.59407/jrsit.v2i1.1076>